

Kecenderungan terjadinya *Postpartum Blues Syndrome* pada Ibu Pasca Melahirkan selama masa Pandemi *Covid-19* di Wilayah Kerja Puskesmas Sumpalsari di Kabupaten Jember

Yulia Rachmawati¹, Istiqomah²

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Baby blues syndrome adalah sebuah kondisi psikologis yang menyerang wanita setelah melahirkan dan membuat mereka depresi (Oltmanns dan Emery, 2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan *postpartum blues syndrome* pada ibu pasca melahirkan di lingkungan kerja Puskesmas Sumpalsari Kabupaten Jember pada masa pandemi Covid-19. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 97 ibu dengan jumlah sampel sebanyak 76 ibu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Postpartum blues syndrome* diukur dengan menggunakan Skala *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) yang diadaptasi dari Suphardiyan (2020).

Hasil penelitian ini berdasarkan kategori skor EPDS menunjukkan bahwa dari 76 ibu pasca melahirkan sebanyak 37 ibu dengan prosentase 50% kemungkinan *postpartum blues syndrome*, sebanyak 28 ibu dengan prosentase 36% *postpartum blues syndrome* mungkin terjadi dan sebanyak 11 ibu dengan prosentase 14% tidak ada risiko terjadinya *postpartum blues syndrome*.

Kata kunci : *postpartum blues*, pandemi covid-19, ibu pasca melahirkan

¹ Peneliti

² Dosen Pembimbing

**The Tendencies of *Postpartum Blues Syndrome* during the Pandemic *Covid-19*
in the Working Area of Sumbersari Health Center in Jember Regency**

Yulia Rachmawati¹, Istiqomah²

Faculty of Psychology Muhammadiyah University Jember

ABSTRACT

Baby blues syndrome is a psychological condition that attacks women after giving birth and makes them depressed (Oltmanns and Emery, 2013). The purpose of this study was to determine the tendency of postpartum blues syndrome in postpartum mothers in the work environment of the Sumbersari Health Center, Jember Regency during the Covid-19 pandemic. The population in this study were 97 mothers with a total sample of 76 mothers. This type of research is descriptive quantitative. The sampling technique in this study was purposive sampling. Postpartum blues syndrome was measured using the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) adapted from Suhardiyana (2020).

The results of this study based on the EPDS score category showed that out of 76 postnatal mothers, 37 mothers with a 50% percentage of possible postpartum blues syndrome, 28 mothers with a 36% percentage of postpartum blues syndrome are likely to occur and as many as 11 mothers with a 14% percentage have no risk of occurrence. postpartum blues syndrome.

Keywords :*postpartum blues, covid-19 pandemic, postpartum mother*

¹Researcher

²Supervisor